

**PENERAPAN STRATEGI SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI
LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR NEGERI 036 KARYA INDAH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**



OLEH

YELSA MAZIANI

NIM. 10818002238

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI
LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR NEGERI 036 KARYA INDAH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

YELSA MAZIANI

NIM.10818002238

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Yelsa Maziani (2012) : Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Siswa Kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi sepak bola verbal dalam meningkatkan aktivitas belajar ilmu pengetahuan sosial pada materi lingkungan alam dan buatan siswa kelas III SD Negeri 036 Karya Indah kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIISD Negeri 036 Karya Indah tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi lingkungan alam dan buatan melalui strategi sepak bola verbal.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Agar penelitian tindakan kelas ini berjalan dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu dengan menerapkan strategi sepak bola verbal, maka tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK adalah: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Hasil penelitian dengan penerapan strategi sepak bola verbal pada mata pelajaran IPS diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar dari sebelum tindakan ke siklus I dan siklus II. Sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata 45%. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa menjadi 56% dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 68%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan strategi sepak bola verbal dikatakan berhasil.

ABSTRACT

Yelsa Maziani (2012): The Implementation of Verbal Football Strategy to Increase Learning Activities of Social Studies at Natural Environment Material and Synthetic Material at the Third Year Students of State Elementary School 036 Karya Indah Sub-District of Tapung the Regency of Kampar.

The procedure of research used was The objective of this research was to find out the implementation of verbal football strategy to increase learning activities of social studies at natural environment and synthetic at the third year students of state elementary school 036 Karya Indah sub-district of Tapung the regency of Kampar. The subject of this research was third year students of state elementary school 036 Karya Indah sub-district of Tapung the regency of Kampar on school year 2012-2013 numbering 24, consisted of 11 male students and 13 female students, whereas the object was increasing learning activities of social studies at natural environment and synthetic through verbal football strategy.

classroom action research. In order that this research properly completed, the writer implemented verbal football strategy, the stages of this research were, 1) the planning, 2) the implementation, 3) observation, 4) reflection.

The success of verbal football strategy of social studies at natural environment and synthetic material was known on the increasing of learning activities before the action to the first cycle and second cycle. The average of students' learning activities before the action was 45%, at the first cycle students' learning activities was 56%, at the second cycle students' learning activities was 68%. Thus, the implementation of verbal football strategy of social studies was successful.

يلسا مازياني () : تطبيق استراتيجية كرة القدم الشفهية لترقية النشاطات الدراسية
في درس العلوم الاجتماعية عن المادة البيئة و الاصطناعي
لطلاب الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية كاريبا

.

تهدف هذه الدراسة لمعرفة تطبيق استراتيجية كرة القدم الشفهية لترقية النشاطات
الدراسية في درس العلوم الاجتماعية عن المادة البيئة و الاصطناعي لطلاب الصف الثالث
بالمدرسة الابتدائية الحكومية كاريبا إنداه بمركز تافونغ منطقة كمبار. المواضيع في
هذه الدراسة طلاب الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الحكومية كاريبا إنداه بمركز

بحيث يتكون من

-

طالبات بينما الهدف في هذه الدراسة ترقية النشاطات الدراسية لدى الطلاب في
درس العلوم الاجتماعية في المادة البيئة و الصناعة بواسطة استراتيجية كرة القدم الشفهية.
كانت الإجراءات في هذه الدراسة هي دراسة عملية الفصل. لتفسير هذه الدراسة
على شكل حسن طبقت الباحثة استراتيجية كرة القدم الشفهية و الخطوات منها: ()
(تنفيذ الإجراءات،) ()

تدل حصول هذه الدراسة بعد تطبيق استراتيجية كرة القدم الشفهية على ترقية النشاطات
الدراسية من قبل الإجراءات إلى الدور الأول و الدور الثاني.
الدراسية لدى الطلاب نحو . ثم في الدور الأول كان متوسط النشاطات الدراسية
نستدل من هذه النتائج .

أن استراتيجية كرة القدم الشفهية ناجح.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Siswa Kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan lapang dada penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah membantu serta memberi dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Untuk itu, ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan waktu dalam penulisan skripsi hingga selesai.
8. Bapak Ragil Saryadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 036 Karya Indah yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan segenap jajaran guru yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
10. Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Sumarni yang senantiasa mendoakan penulis serta selalu memberikan motivasi, nasehat, dan materi yang tak terhitung demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Adek-adekku yang tersayang Harrahman, Harrahim, M. Zamzami dan Nur 'Ain Atira yang selalu menjadi penyemangat di hati. Serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi.
12. Sahabat-sahabat penulis yang selalu menemani baik dalam keadaan suka maupun duka kak Mona, Tisa, dan Firda. Dan tak lupa juga ucapan terima kasih untuk Suko Suprpti dan Maya Sari. Untuk teman-teman KKN (Mas Kemi, Edi, Ayu, Indah, Ema, Lukman dan Fero) dan juga teman-teman PPL (Indah dan Saiful)

13. Teman-teman penulis yang telah banyak membantu serta teman-teman PGMI angkatan 2008 yang telah memberikan banyak pengalaman hidup selama masa perkuliahan,.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak, penulis ucapkan ribuan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Pekanbaru, Januari 2013

Yelsa Maziani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Aktivitas Belajar	7
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	9
3. Strategi Sepak Bola Verbal.....	11
4. Hubungan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS	14
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	15
D. Indikator Keberhasilan.....	16
1. Indikator Kinerja.....	16
2. Indikator Hasil	18
E. Hipotesis Tindakan	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	25
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	25
2. Visi dan Misi.....	25
3. Keadaan Guru dan Siswa	28
4. Sarana dan Prasarana	32
5. Kurikulum	32
6. Deskripsi Kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah	33
B. Hasil Penelitian	33
1. Sebelum Tindakan	34
2. Siklus I	38
3. Siklus II.....	47
C. Pembahasan.....	55
1. Aktivitas Guru.....	55
2. Aktivitas Siswa	57
D. Pengujiann Hipotesis.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama-nama Guru SD Negeri 036 Karya Indah.....	29
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SD Negeri 036 Karya Indah	30
Tabel IV.3	Nama-nama Siswa Kelas III A SDN 036 Karya Indah.....	31
Tabel IV.4	Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana	32
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan.....	35
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	41
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	43
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	49
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	51
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	56
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	21
Gambar 2. Grafik Perbandingan Aktivitas Guru	56
Gambar 3. Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Silabus Sebelum Tindakan
- Lampiran 2.** Silabus Siklus I
- Lampiran 3.** Silabus Siklus II
- Lampiran 4.** RPP Sebelum Tindakan
- Lampiran 5.** RPP Siklus I
- Lampiran 6.** RPP Siklus II
- Lampiran 7.** Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8.** Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 9.** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sebelum
Tindakan
- Lampiran 10.** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 11.** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 12.** Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II
- Lampiran 13.** Rekapitulasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan
Siklus II

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Nama-nama Guru SD Negeri 036 Karya Indah.....	29
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SD Negeri 036 Karya Indah	30
Tabel IV.3	Nama-nama Siswa Kelas III A SDN 036 Karya Indah.....	31
Tabel IV.4	Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana	32
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan.....	35
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	41
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	43
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	49
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	51
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	56
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	21
Gambar 2. Grafik Perbandingan Aktivitas Guru.....	56
Gambar 3. Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.¹

Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah perubahan untuk mengubah tingkah laku menjadi sebuah kegiatan. Aktivitas merupakan sebuah prinsip atau asal yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.²

Sementara mengajar merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru dalam memberikan dorongan kepada siswa, baik bersifat individu maupun kelompok. Selain itu di dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif, karena salah satu pengajaran yang berhasil dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Semakin tinggi kegiatan yang dilakukan siswa, semakin tinggi pula peluang keberhasilan dalam pengajaran.³

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) h.28

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007) h.95

³ Nana Sudjana. *op.cit.* h.72

Jika dilihat dari pendapat Nana Sudjana yang menyatakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa akan ikut mempengaruhi keberhasilan pengajaran, maka salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah melalui penerapan strategi yang tepat, yakni strategi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Senada dengan hal tersebut, Muhibbin Syah juga menyatakan bahwa strategi yang tepat akan mempengaruhi taraf keberhasilan belajar siswa.⁴ Peningkatan aktivitas belajar ini hendaknya dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran IPS. Karena jika dilihat dari kajian dan tujuan mata pelajaran IPS dapat dilihat bahwa mata pelajaran IPS akan membantu siswa dalam kehidupannya.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Di tingkat SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁵

Ilmu pengetahuan sosial sebagai suatu bidang kajian disiplin ilmu (*sosial studies*) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial, dan ilmu-ilmu lainnya yang membentuk suatu batang tubuh keilmuan (*body of knowledge*) sesuai dengan sebutannya sebagai bidang kajian disiplin ilmu,

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000) h.19

⁵ Sukma Erni, *Modul Pendalaman Materi IPS* . (Pekanbaru: Zanafala) h. 21

ilmu sosial itu tekanannya kepada keilmuan yang berkenaan dengan kehidupan masyarakat atau kehidupan sosial.⁶

Dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.⁷ Tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

1. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁸

Dilihat dari tujuan pembelajaran IPS, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SD Negeri 036 Karya Indah, pelajaran IPS telah diajarkan pada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan penulis, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah dianggap masih kurang. Padahal guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa seperti menggunakan metode yang bervariasi. Guru juga telah

⁶ Kusnadi dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*. (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau). h.2

⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). h.79

⁸ *Ibid*, h.194-195

memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar mereka lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Namun, usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru belum mencapai harapan yang diinginkan. Hal ini tampak dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa kurang bertanya selama proses pembelajaran
2. Rendahnya kemampuan berpikir siswa sehingga siswa cenderung lamban dalam menjawab
3. Siswa cepat merasa bosan, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang sibuk dengan kegiatannya seperti berbicara dengan temannya

Apabila gejala-gejala di atas dibiarkan berlarut-larut, maka sangat mungkin proses pembelajaran di SD Negeri 036 Karya Indah,, khususnya kelas III A tidak bisa berjalan dengan baik. Maka peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah dengan judul “Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Siswa Kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan belajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan itu.⁹

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta, 2008) h.272

2. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.¹⁰
3. Materi pembelajaran lingkungan alam dan buatan merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS kelas III semester I
4. Strategi sepak bola verbal adalah strategi pembelajaran yang mana keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan dua babak yang penuh aksi dan tempo tinggi ini.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan pokok yang telah diutarakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah, “apakah penerapan strategi sepakbola verbal dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi lingkungan alam dan buatan siswa kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan strategi sepak

¹⁰ Abdul Aziz, *Metode-metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bandung: Alfabeta) h.137

¹¹ Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. (Jakarta: IKAPI, 2008) h.186

bola verbal pada materi lingkungan alam dan buatan siswa kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas belajar, khususnya bagi siswa kelas III SD Negeri 036 Karya Indah
- b. Bagi guru, khususnya para guru SD Negeri 036 Karya Indah dalam menentukan alternatif strategi pembelajaran
- c. Bagi sekolah, dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa akan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa, maka kualitas sekolah juga akan meningkat
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.¹¹ Dan menurut W.J.S Poerdawaminta aktivitas itu ialah suatu kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha, usaha adalah kegiatan menggerakkan tenaga dan fikiran atau badan untuk menciptakan dan mencapai suatu maksud dengan inisiatif sendiri.¹² Sardiman juga mengatakan aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.¹³ Aktivitas ini dimaksudkan untuk mengukur keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga akan meningkatkan aktivitas siswa sesuai harapan.

Dan menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya

¹¹ M.K. Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Sandro Jaya) h. 27

¹² W.J.S Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 628

¹³ Sardiman, *Op. Cit.* h.93

penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.¹⁴ Menurut Slameto belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukann seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵

Sedangkan Hartono dkk menyebutkan bahwa aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan pendapat.¹⁶

Hisyam Zaini menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata. Dalam belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dimaksimalkan.¹⁷

¹⁴ Nana Sudjana. *Op.Cit.* h.28

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 2

¹⁶ Hartono dkk, *Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan*. (Pekanbaru:Zanafa,2008) h.11

¹⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Insan Madani CTSD, 2010) h.xvi

Berdasarkan pendapat tersebut di atas peneliti kemukakan bahwa aktivitas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Siswa bekerja atau berperan aktif selama pembelajaran, sehingga dengan demikian siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman dengan sendirinya.

2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Menurut Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi aktivitas dalam 8 kegiatan,¹⁸ yaitu:

a. Kegiatan-kegiatan visual

membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi

c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.172-173

d. Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket

e. Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola

f. Kegiatan-kegiatan metric

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun

g. Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan

h. Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain

Adanya aktivitas belajar siswa, maka nilai aktivitas belajar ini akan sangat berarti dalam proses pembelajaran. Ini karena para siswa mencari pengalaman sendiri dan mengalami sendiri. Dan juga melalui aktivitas belajar ini, akan memupuk sikap saling menghargai antar kelompok.

Aktivitas belajar yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar dan juga melalui peningkatan aktivitas belajar siswa, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

3. Strategi Sepak Bola Verbal

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk berpindah dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁹

Menurut Paul Ginnis, strategi sepak bola verbal adalah strategi pembelajaran yang mana keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan dua babak yang penuh aksi dan tempo tinggi ini.²⁰

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Jelaskan bahwa tujuan permainan adalah menguji pengetahuan dan pemahaman. Bagi kelas menjadi dua tim. Tiap tim memilih seorang kapten.
- b. Jelaskan bahwa keberhasilan dalam pertandingan akan bergantung pada latihan yang serius. Training menuntut tim melalui sebuah topik yang disediakan, memeriksa fakta dan pemahaman satu dengan yang lainnya dan mengingat detail untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketika periode latihan selesai, semua buku dan catatan harus disingkirkan, kapten dipanggil bersama, koin dilontarkan untuk mengetahui siapa yang memulai (*kick-off*) dan permainan dimulai.
- d. Tim dengan *kick-off* menerima pertanyaan dari guru. Siapa pun dapat menjawab dalam lima detik. Jika menjawab dengan benar, mereka mempertahankan kepemilikan bola. Pertanyaan lain diajukan oleh guru. Lagi, jika seseorang dalam tim menjawab dengan benar dalam lima detik, bola telah berhasil digulirkan dan bola dipertahankan. Gabungkan tiga pertanyaan benar (=tiga kali memegang bola), dan gol! Begitu seseorang telah menjawab sebuah pertanyaan, dia tidak dapat menjawab lagi sampai semua orang yang lain telah mencoba. Ini tergantung pada pemainnya, dan terutama kapten, untuk memantau siapa yang sudah dan siapa yang belum ikut serta.
- e. Jika seseorang pemain menjawab dengan salah, itu berarti satu *tackle*, dan bola pindah ke lawan. Jadi guru harus mulai mengajukan pertanyaan kepada mereka. Jika tidak seorang pun menjawab dalam

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Remaja Cipta) h.5

²⁰ Paul Ginnis. *Loc. cit*

- lima detik, bola lepas. Jika lawan dapat menjawab dalam lima detik berikutnya, mereka memegang bola dan mulai menerima pertanyaan.
- f. Pelanggaran terjadi bila siswa meneriakkan jawaban saat bukan gilirannya, menjawab ketika tidak berhak, dan terutama berdebat dengan wasit! Wasit diminta menggunakan kartu kuning atau merah.
 - g. Pemenangnya adalah tim dengan gol lebih banyak di akhir pelajaran.²¹

Dari langkah-langkah strategi sepak bola di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi sepak bola verbal ini menggunakan peraturan sepak bola sebagai landasan pembelajaran. Ini dapat dilihat dengan adanya wasit, kapten, dan gol dalam langkah-langkah pembelajaran strategi sepak bola verbal ini.

Adapun kegunaan strategi sepak bola verbal ini adalah:

- a. Kegiatan ini menyenangkan dan menambah variasi aktivitas belajar mengajar. Siswa hampir tidak mengetahui bahwa mereka sedang diuji.
- b. Masa untuk latihan mendorong siswa untuk melihat lagi pekerjaan dalam beberapa detail. Ini membuktikan pendapat bahwa pengingatan jangka panjang menuntut agar materi dipelajari lagi. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya revisi.
- c. Ada insentif bagi siswa yang lebih mampu untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih lemah telah menguasai informasi dan konsepnya
- d. Ini menarik bagi siswa yang tidak dapat dengan baik melakukan tugas yang padat di meja.²²

Variasi dalam melaksanakan strategi sepak bola verbal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Selama latihan tiap pemain menyiapkan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan pada lawan. Selama permainan, bukan guru yang bertanya, tetapi siswa saling bertanya. Seorang siswa tidak dapat mengajukan pertanyaan kedua sebelum semua yang lain dalam tim telah ikut serta.

²¹ *ibid.* h 186-187

²² *ibid.* h. 187

Dalam hal ini, pelanggaran terjadi karena mengajukan pertanyaan yang tidak dapat dimengerti. Kapten mengatur urutan pemain yang mengajukan pertanyaan

- b. Tim dapat diberi topik yang sama dengan saat latihan atau topik berbeda
- c. Selain untuk konsolidasi atau revisi, kegiatan ini dapat digunakan untuk memperkenalkan topik

Dalam penerapan strategi sepak bola verbal didesain kembali agar pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih efisien, langkah-langkah penerapan strategi sepak bola verbal divariasikan dalam langkah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode ceramah
- b. Guru membagi kelas menjadi dua tim. Dan tiap tim memilih seorang kapten
- c. Guru meminta setiap tim untuk melakukan latihan dengan menghafalkan materi yang telah diberikan sebelumnya dan juga menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan untuk lawan
- d. Guru meminta siswa untuk menyimpan semua buku dan catatan setelah waktu latihan selesai. Dan memanggil kapten untuk maju dan menentukan tim yang akan memulai permainan
- e. Guru mengatur alur permainan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran sepak bola verbal.

- f. Guru menghitung poin setiap tim. Pemenangnya adalah tim dengan gol lebih banyak di akhir pelajaran

4. Hubungan Strategi Sepak Bola Verbal dengan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Strategi sepak bola verbal akan membantu siswa untuk meningkatkan kekompakan dan juga secara tidak langsung mengajarkan mereka cara berorganisasi. Melalui strategi ini juga semua siswa akan mendapatkan kesempatan yang sama dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru, sehingga tidak akan ada perasaan pilih kasih di hati siswa.

Strategi sepak bola verbal di dalam pelaksanaan pembelajarannya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III A, karena strategi ini menuntut siswa berkomunikasi dengan sesamanya serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, peneliti menemukan karya ilmiah dengan salah satu variabel judul yang sama yaitu sama-sama untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiki Destalia yang berjudul *“Penggunaan Strategi information Search untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SD Negeri 032*

Kecamatan Tampan Pekanbaru” . Adapun hasil penelitian menunjukkan pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 67%, siklus II 78%.²³

Sementara penelitian mengenai strategi sepak bola verbal, pernah dilakukan oleh Ahmad Faisal dalam skripsinya berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Matematika melalui Strategi Sepak Bola Verbal pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*”.²⁴ Hasil penelitian saudara Ahmad Faisal menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika dari siklus I dan siklus II. Pada Siklus I, hasil belajar siswa mencapai 60,5%. Dan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat menjadi 78.1%.

Merujuk pada hasil penelitian tersebut, penulis mencoba mengkaji kembali penelitian dengan strategi sepak bola verbal. Namun dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru bukan hanya bertugas untuk memberikan ilmu kepada siswa, melainkan seorang guru juga harus berusaha untuk dapat menciptakan suasana kelas nyaman dan aktif selama proses pembelajaran. Dengan terciptanya kelas yang aktif selama proses pembelajaran, maka akan mempengaruhi kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Aktivitas belajar dapat

²³ Wiki Destalia, *Penggunaan Strategi Information Search untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Materi Koperasi Siswa kelas IV SD Negeri 032 Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Pekanbaru: Skripsi UIN Suska, 2012 (Tidak diterbitkan)

²⁴ Ahmad Faisal, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*”. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin. 2010. (Diakses pada tanggal 22 Februari 2012)

diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, berbagai jenis aktivitas belajar dikategorikan untuk jenis-jenisnya. Jenis aktivitas tersebut ada 8 kegiatan, yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, dan kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metric, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Aktivitas belajar ini akan mempermudah guru untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukannya untuk meningkatkan aktivitas siswa.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru perlu melakukan strategi-strategi yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pelajaran mudah diserap dengan baik oleh siswa. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran sepak bola verbal. Strategi sepak bola verbal ini merupakan strategi yang memungkinkan semua siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini menjadikan aturan dalam permainan sepak bola sebagai landasan pembelajaran.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Kinerja Guru

Dalam penelitian ini, indikator kinerja guru meliputi beberapa tahapan:

- 1) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode ceramah

- 2) Guru membagi kelas menjadi dua tim. Dan tiap tim memilih seorang kapten
- 3) Guru meminta setiap tim untuk melakukan latihan dengan menghafalkan materi yang telah diberikan sebelumnya dan juga menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan untuk lawan
- 4) Guru meminta siswa untuk menyimpan semua buku dan catatan setelah waktu latihan selesai. Dan memanggil kapten untuk maju dan menentukan tim yang akan memulai permainan
- 5) Guru mengatur alur permainan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran sepak bola verbal.
- 6) Guru menghitung poin setiap tim. Pemenangnya adalah tim dengan gol lebih banyak di akhir pelajaran

b. Indikator Aktivitas Siswa

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca dan mengamati gambar (kegiatan visual)
- 2) Siswa aktif bertanya dan memberi saran (kegiatan lisan)
- 3) Siswa aktif memberikan tanggapan atas jawaban teman (kegiatan lisan)
- 4) Siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru (kegiatan mendengarkan)
- 5) Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (kegiatan menulis)

- 6) Siswa membuat kesimpulan materi (kegiatan menulis)
- 7) Siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban
- 8) Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (kegiatan mental)
- 9) Siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran (kegiatan emosional)
- 10) Siswa berani mempertahankan pendapatnya (kegiatan emosional)

2. Indikator Hasil

Dalam menentukan kriteria penilaian keaktifan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria. Hal ini mengaju pada pendapat Riduwan²⁵, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. apabila persentase antara 81% - 100% dikatakan “sangat tinggi”
- b. apabila persentase antara 61% - 80% dikatakan “tinggi”
- c. apabila persentase antara kurang dari 41% - 60% dikatakan “cukup tinggi”
- d. apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “rendah”
- e. apabila persentase 0%-20% dikatakan “sangat rendah”

Indikator keberhasilann dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta.2011) h. 89

Keterangan:

P = Angka Persentasi

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya ²⁶

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis, maka hipotesis tindakan penelitian ini bahwa: Melalui Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Siswa kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
h. 43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III A Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi sepakbola verbal untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siswa kelas III A. Waktu penelitian ini pada bulan Agustus sampai September 2012.

C. Rancangan Penelitian

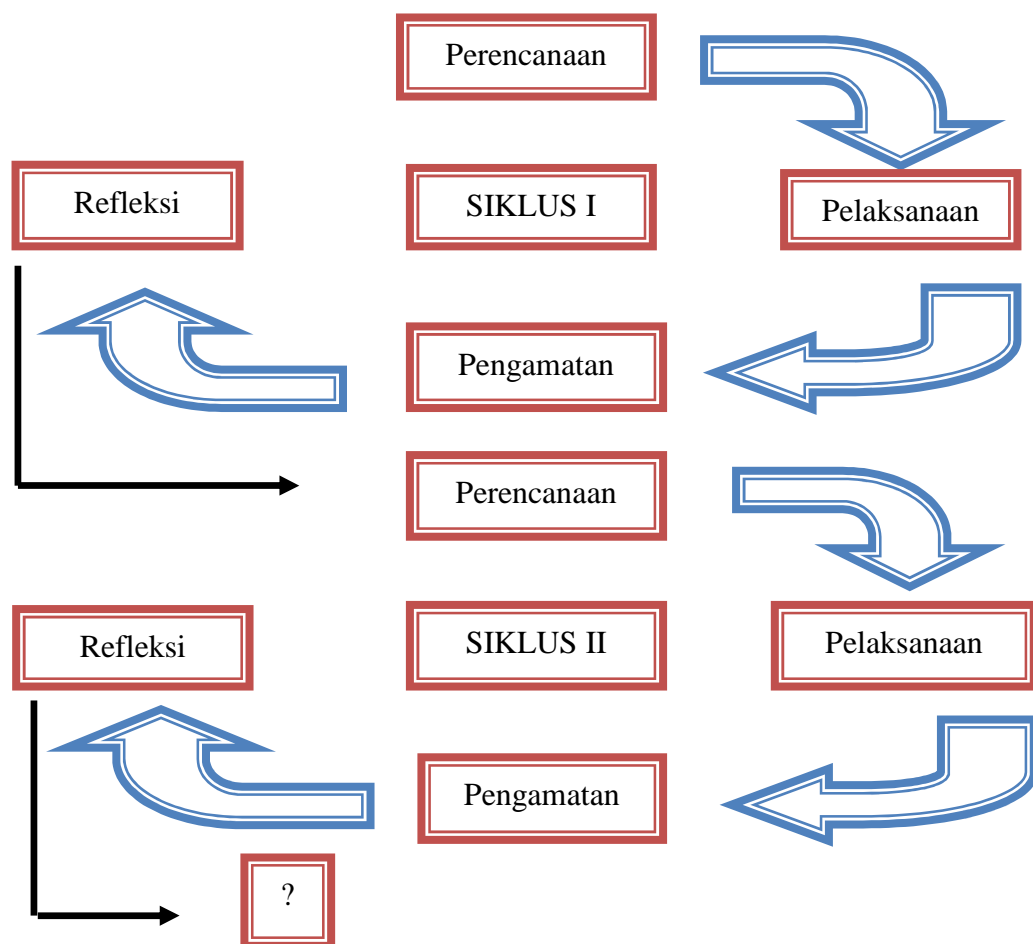
Bentuk penelitian di sini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “PTK adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru/peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan”.²⁹

Dalam penelitian ini model PTK yang digunakan adalah model PTK yang dikenalkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Oleh karena itu, maka

²⁹ Katalog Dalam Terbitan (KDT): Tim Penyusun: Helmiati *et.al*, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011) h. 16

rancangan penelitian dilakukan dengan tahapan siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, secara visual tahapan siklus PTK di dalam buku tulisan Arikunto adalah sebagai berikut:³⁰



Gambar I

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta. 2010) h. 137

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 036 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dengan jumlah siswa 24 orang. Di dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap berikut:

a. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah strategi sepak bola verbal
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan para siswa.
- 3) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan penerapan strategi sepak bola verbal

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan merujuk pada RPP, inti dari pelaksanaannya adalah mempraktekkan tindakan sebagaimana langkah yang telah disebutkan pada langkah-langkah tindakan

c. Observasi

Pelaksanaan penelitian yang melibatkan observer, tugasnya adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Ini dilakukan untuk melihat kekurangan selama proses pembelajaran dan juga sebagai masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan pada tahap observasi, dianalisis. Melalui hasil observasi yang telah dianalisis, peneliti dapat merefleksikan diri. Dan juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan juga aktivitas guru dalam mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada aktivitas belajar siswa kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.³¹ Data ini terdiri dari jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

³¹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Pekanbaru Riau: Zanafra, 2008) h.2

- a. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh berdasarkan observasi di kelas III A Sekolah Dasar 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Yang termasuk jenis data kualitatif adalah:
- 1) Data aktivitas guru
 - 2) Data aktivitas siswa
- b. Data Kuantitatif yaitu data mengenai aktivitas belajar siswa. Tolak ukur peningkatan aktivitas siswa dapat terwujud di kalangan siswa, persentase semakin meningkat pada tiap siklus.

Untuk observasi aktivitas guru, digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = kurang baik

Skor 1 = tidak baik

Selanjutnya dianalisis kemudian jumlah dihitung dalam persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentasi

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya ³²

³² Anas Sudijono, *loc.cit.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 036 Karya Indah merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. SD Negeri 036 ini berdiri pada tahun 1985. Dengan menempati lokasi bangunan berstatus tanah wakaf. Sekolah ini telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah mulai dari:

- a. Bapak Arrahmanur (Alm)
- b. Bapak Syahrudin
- c. Bapak Ragil Saryadi, S.Pd

2. Visi dan Misi SD Negeri 036 Karya Indah

a. Visi

Dengan pelayanan prima tercipta warga didik yang cerdas, kompetitif, berbudaya dan berwawasan lingkungan

Indikator Visi

1) Cerdas

- a) Cerdas dalam hal intelektual
- b) Cerdas dalam hal berkomunikasi lokal, nasional maupun internasional
- c) Cerdas dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

2) Kompetitif

- a) Unggul dalam mutu akademis
- b) Unggul dalam bidang olimpiade sains tingkat gugus maupun yang lebih tinggi
- c) Unggul dalam nilai ujian nasional
- d) Unggul dalam bidang olahraga
- e) Unggul dalam bidang kepramukaan
- f) Unggul dalam bidang pengembangan diri

3) Berbudaya

- a) Membudayakan kegiatan spiritual
- b) Membudayakan disiplin yang tinggi
- c) Membudayakan bekerja efektif dan efisien
- d) Membudayakan saling menghormati
- e) Membudayakan toleransi bersama yang tinggi
- f) Membudayakan rasa malu

4) Berwawasan Lingkungan

- a) Peduli dengan kerindangan sekolah dan lingkungan
- b) Peduli terhadap keindahan sekolah dan lingkungan
- c) Melaksanakan kerja baktri social
- d) Melibatkan unsure terkait dan masyarakat sekitar

b. Misi

Sekolah Dasar Negeri 036 Karya Indah melaksanakan hal-hal berikut:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang intensif dalam bidang studi sains dan matematika
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang intensif dalam bidang studi ilmu-ilmu social
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran bahasa internasional yang lebih praktis
- 4) Memberikan pembinaan pengembangan diri bagi siswa yang mampu dalam bidang olimpiade sains
- 5) Memberikan pembinaan dan pelatihan yang intensif & berkesinambungan terhadap siswa yang unggul dalam bidang lomba mata pelajaran
- 6) Memberikan pembelajaran pengayaan 1 (satu) bulan sebelum ujian nasional
- 7) Memberikan pelayanan pelatihan pengembangan diri dalam bidang olahraga
- 8) Memberikan pelayanan pelatihan pengembangan diri dalam bidang kesenian
- 9) Memberikan pelayanan prima dalam bidang pengembangan diri
- 10) Melaksanakan kultum setiap jum'at pagi sebelum pelajaran dimulai
- 11) Menerapkan penegakan disiplin sekolah dengan tegas

- 12) Melaksanakan pelayanan prima dalam proses pembelajaran dengan tepat waktu
- 13) Membiasakan warga sekolah tegur sapa
- 14) Menumbuh-kembangkan rasa solidaritas antar warga sekolah
- 15) Menyadarkan kepada warga sekolah hendaknya malu kalau tidak bias melaksanakan tugas dengan baik atau jika bersalah
- 16) Menyadarkan warga sekolah untuk peduli lingkungan
- 17) Menyadarkan warga sekolah untuk selalu berinteraksi dengan lingkungannya

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Para guru yang mengajar di SD Negeri 036 Karya Indah terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor. Yang jumlah semuanya sebanyak 17 orang dengan 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah dan 1 orang tata usaha.

Tabel IV.1
Daftar Nama-nama Guru SD Negeri 036 Karya Indah

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
1	Ragil Saryadi	Kepsek	SI 2005
2	Syahrudin	Wakasek	D II 2004
3	Marjohan	Guru Kelas	D II 1998
4	Rusmiati	Guru Kelas	SPG. 1977
5	Hj. Farida	Guru PAI	SI 2010
6	Kasman	Guru Kelas	SPG 1985
7	Yusniar	Guru Kelas	SPG 1988
8	M. Lubis	Guru PJOK	SPG 1986
9	Abu Bakar	Guru Kelas	SI 2009
10	Rahmi	Guru Kelas	SI 2010
11	Bukhari	Guru Kelas	SPG 1990
12	Sawidar	Guru PAI	DII 2001
13	Selamat	Guru Armel	PGA
14	Rita Nelma	Guru Kelas	SPG 1988
15	Yeni Rospita	Guru Kelas	SI 2010
16	Yurhaida	Guru Kelas	DI 2007
17	Helma	Guru Kelas	DI 2007
18	Ari Inrawati	Guru Bhs. Ing	SI 2006
19	Sefrinawani	Tata Usaha	SI 2012
20	Nilleksum	Guru Kelas	SI 2010

Sumber Data: Dokumentasi SDN 036 Karya Indah

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur penting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Jumlah keseluruhannya siswa SD Negeri 036 Karya Indah sebanyak 260 orang. Yang terbagi dalam 6 kelas, yang mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Untuk mengetahui secara rincian keadaan para siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel IV.2:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa SD Negeri 036 Karya Indah

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Semua
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	37	23	60
2	II	25	18	43
3	III	28	16	44
4	IV	12	12	24
5	V	26	21	47
6	VI	24	18	42
Jumlah		152	108	260

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 036 Karya Indah

Adapun siswa yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah, yaitu meneliti tentang aktivitas belajar IPS melalui strategi sepak bola verbal. Jumlah siswa kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah sebanyak 24 orang.

Untuk melihat secara rinci nama-nama siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Nama-nama Siswa Kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Agung Prasetyo	Laki-laki
2	Aldo Saputra	Laki-laki
3	Aprianda	Laki-laki
4	Bilal Farzan Safiota Ramdani	Laki-laki
5	Budi Setiawan	Laki-laki
6	Dilla Selvida Ulya	Perempuan
7	Indah Sepri Winda	Perempuan
8	Intan Nuraini	Perempuan
9	M. Nazar	Laki-laki
10	M. Irfan	Laki-laki
11	M. Dandi Kurnia	Laki-laki
12	Mailani Irene K	Perempuan
13	Mailani Kristina K	Perempuan
14	Muhammad Saputra	Laki-laki
15	Ranu Nurseto	Laki-laki
16	Rifal Bahari	Laki-laki
17	Rahel Anjani Br. Hia	Perempuan
18	Suci Indah Permata Sari	Perempuan
19	Serbina Sapitri	Perempuan
20	Salsabilla Ilmi Yanis	Perempuan
21	Tifana Erni Aprilia	Perempuan
22	Emelia Nur Halimah	Perempuan
23	Deva Ulina S	Perempuan
24	Sarifatul Hayati	Perempuan

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 036 Karya Indah

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 036 Karya

Indah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Ruang dan Perlengkapan	Jumlah Unit
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Majelis Guru	2
4	Ruang Belajar	9
5	Sound System	1
6	Komputer	1
7	Radio Tape	1
8	Musholla	1
9	WC	2

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 036 Karya Indah

5. Kurikulum

Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahab pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraab kegiatan belajar mengajar.³³

Ditinjau dari aplikasinya SD Negeri 036 Karya Indah sudah mulai menerapkan kurikulum KTSP. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri 036 Karya Indah adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Bahasa Indonesia
- c. Bahasa Inggris
- d. Matematika

³³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta:Kencana, 2009), h.8

- e. Tulisan Arab Melayu
- f. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
- g. Kerajinan Tangan dan Keterampilan (KTK)
- h. Agama Islam
- i. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- j. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- k. Pengembangan Diri (PD)

6. Deskripsi Kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah

Di kelas III A ini terdapat siswa sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan untuk agama yang terdapat di kelas III A ini terdapat 2 agama yakni agama Islam dan Kristen, yang terdiri dari 19 orang beragama Islam dan 5 orang beragama Kristen. Sedangkan untuk guru yang menjadi wali kelas di lokal III A ini adalah Ibu Rita Nelma.

B. Hasil Penelitian

Adapun deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat peneliti uraikan dalam tahapan siklus pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil penelitian ini adalah hasil observasi terhadap 24 orang siswa kelas III A SDN 036 Karya Indah.

Penelitian ini menggunakan strategi sepak bola verbal yang diterapkan pada kelas III A SDN 036 Karya Indah, khususnya mata pelajaran IPS pada tahun ajaran 2012/2013 semester I. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan materi lingkungan alam dan buatan. Penelitian ini dilakukan dengan observer

teman sejawat. Observasi dilakukan terhadap 2 aspek, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

1. Sebelum Tindakan

Sebelum digunakan variasi dalam mengajar (sebelum tindakan) guru melakukan kegiatan pertama.

- a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- c. Siswa diminta untuk menyiapkan buku IPS

Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti) guru melakukan:

- 1) Menjelaskan materi pelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang diberikan
- 3) Memberikan tugas kepada siswa tentang bahasan yang telah disampaikan
- d. Guru menagih tugas dan menilainya

Untuk lebih jelas, hasil observasi yang dimaksud dapat dilihat dari tabel berikut IV.5:

Tabel IV.5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III A SD Negeri 036
Karya Indah Sebelum Tindakan (4 September 2012)

N O	Kode Siswa	Aktivitas Siswa										Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Dlk	Tdk
1	III.01			✓	✓		✓		✓		✓	5	5
2	III.02	✓			✓		✓		✓	✓		5	5
3	III.03	✓		✓		✓		✓				4	6
4	III.04		✓		✓				✓			3	7
5	III.05	✓		✓				✓			✓	4	6
6	III.06			✓			✓					2	8
7	III.07	✓	✓		✓			✓			✓	5	5
8	III.08		✓		✓				✓		✓	4	6
9	III.09	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	7	3
10	III.10			✓	✓			✓			✓	4	6
11	III.11		✓		✓	✓		✓		✓		5	5
12	III.12	✓		✓			✓					3	7
13	III.13	✓										1	9
14	III.14		✓		✓	✓		✓		✓		5	5
15	III.15	✓			✓		✓	✓				4	6
16	III.16							✓	✓			2	8
17	III.17	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	7	3
18	III.18				✓		✓					2	8
19	III.19		✓	✓		✓	✓		✓	✓		6	4
20	III.20	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	8	2
21	III.21			✓	✓	✓		✓	✓		✓	6	4
22	III.22	✓	✓			✓	✓				✓	5	5
23	III.23	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		7	3
24	III.24			✓		✓	✓		✓			4	6
	Jumlah	12	11	12	15	8	11	12	11	6	10	108	132
	Rata-rata (%)	50%	46%	50%	63%	33%	46%	50%	46%	25%	41%	45%	55%

Sumber: Data hasil olahan obsevasi 2012

Keterangan aktivitas belajar siswa:

1. Siswa membaca dan mengamati gambar (kegiatan visual)
2. Siswa aktif bertanya, dan memberii saran (kegiatan lisan)
3. Siswa aktif memberiikan tanggapan atas jawaban teman (kegiatan lisan)

4. Siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru (kegiatan mendengarkan)
5. Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (kegiatan menulis)
6. Siswa membuat kesimpulan materi (kegiatan menulis)
7. Siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban
8. Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (kegiatan mental)
9. Siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran (kegiatan emosional)
10. Siswa berani mempertahankan pendapatnya (kegiatan emosional)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel IV.5, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan dengan alternatif jawaban “dilaksanakan” dan “Tidak dilaksanakan”, diperoleh jawaban “dilaksanakan” sebanyak 108 kali dengan persentase 45% serta “tidak dilaksanakan” sebanyak 132 kali dengan persentase 55%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada bab II, maka aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”. Hasil aktivitas belajar siswa pada tiap aspek pada pra tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada aspek 1 yaitu siswa membaca dan mengamati gambar diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
2. Pada aspek 2 yaitu siswa aktif bertanya, dan memberi saran diperoleh skor sebanyak 11 dengan rata-rata persentase 46% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
3. Pada aspek 3 yaitu siswa aktif memberikan tanggapan atas jawaban teman diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
4. Pada aspek 4 yaitu siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru diperoleh skor sebanyak 15 dengan rata-rata persentase 63% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
5. Pada aspek 5 yaitu siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting diperoleh skor sebanyak 8 dengan rata-rata persentase 33% berada pada rentang 21%-40% dengan kategori “rendah”
6. Pada aspek 6 yaitu siswa membuat kesimpulan materi diperoleh skor sebanyak 11 dengan rata-rata 46% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
7. Pada aspek 7 yaitu siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”

8. Pada aspek 8 yaitu siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan diperoleh skor sebanyak 11 dengan rata-rata 46% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
9. Pada aspek 9 yaitu siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran diperoleh skor sebanyak 6 dengan rata-rata 25% berada pada rentang 21%- 40% dengan kategori “rendah”
10. Pada aspek 10 yaitu siswa berani mempertahankan pendapatnya diperoleh skor sebanyak 10 dengan rata-rata 41% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkan strategi sepak bola verbal yang diawali dengan siklus pertama sebagai berikut

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 September 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah SDN 036 Karya Indah.

Peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti:

- 1) Membuat silabus dan RPP dengan menerapkan strategi sepak bola verbal

- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
- 3) Meminta kesediaan teman untuk menjadi observer

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini berpedoman pada RPP yang telah disiapkan. Guru melaksanakan proses pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah strategi sepak bola verbal. Implementasi tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru bersama siswa membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a
- (2) Guru mengabsen siswa
- (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mengenal lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah
- (4) Menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu strategi sepak bola verbal

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran lingkungan alam dan buatan
- (2) Siswa mencatat hal-hal yang penting

- (3) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok dan setiap kelompok diminta memilih kapten lalu kapten membagi tugas bagi setiap anggotanya
- (4) Pada waktu yang telah ditentukan, siswa diminta untuk menyimpan buku dan catatannya
- (5) Guru meminta kapten maju ke depan dan guru akan melemparkan koin untuk mengetahui kepemilikan bola
- (6) Kelompok dengan kepemilikan bola pertama mendapat pertanyaan dari kelompok lawan dan harus di jawab dalam waktu yang telah ditentukan
- (7) Jika ada yang salah menjawab, maka kepemilikan bola menjadi milik lawan
- (8) dst

c) Kegiatan Penutup

- (1) Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan materi tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah
- (2) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam

c. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Observasi aktivitas Guru

Lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel IV.6.:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

N O	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode ceramah				√
2	Guru membagi kelas menjadi dua tim. Dan tiap tim memilih seorang kapten			√	
3	Guru meminta setiap tim untuk melakukan latihan dengan menghafalkan materi yang telah diberikan sebelumnya dan juga menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan untuk lawan			√	
4	Guru meminta siswa untuk menyimpan semua buku dan catatan setelah waktu latihan selesai. Dan memanggil kapten untuk maju dan menentukan tim yang akan memulai permainan				√
5	Guru mengatur alur permainan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran sepak bola verbal			√	
6	Guru menghitung poin setiap tim. Pemenangnya adalah tim dengan gol lebih banyak diakhir pembelajaran				√
Jumlah		0	0	3	3
Rata-rata		0%	0%	50%	50%

Sumber: Data hasil olahan obsevasi 2012

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel IV.6, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru dalam penerapan strategi sepak bola

verbal pada pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan alternatif jawaban skor 4=sangat baik, skor 3=baik, skor 2=kurang baik, dan skor 1=tidak baik, maka diperoleh jawaban pada skor 4 sebanyak 3 kali dengan persentase 50%. Serta skor 3 sebanyak 3 kali dengan persentase 50%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi pada bab II, maka aktivitas guru berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III A SD Negeri 036 Karya
Indah Siklus I (11 September 2012)

N O	Kode Siswa	Aktivitas Siswa										Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tdk
1	III.01		✓	✓	✓		✓		✓		✓	6	4
2	III.02	✓			✓		✓		✓	✓		5	5
3	III.03	✓		✓		✓		✓	✓		✓	6	4
4	III.04	✓	✓		✓		✓		✓			5	5
5	III.05		✓					✓		✓		3	7
6	III.0	✓	✓	✓		✓	✓		✓			6	4
7	III.07	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	7	3
8	III.08	✓	✓		✓			✓		✓	✓	6	4
9	III.09			✓	✓	✓			✓	✓		5	5
10	III.10	✓			✓		✓	✓			✓	5	5
11	III.11	✓	✓		✓			✓		✓	✓	6	4
12	III.12		✓	✓		✓		✓	✓			5	5
13	III.13	✓		✓		✓	✓		✓	✓	✓	7	3
14	III.14	✓			✓	✓						3	7
15	III.15		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8	2
16	III.1	✓				✓			✓			3	7
17	III.17		✓		✓		✓		✓	✓	✓	6	4
18	III.18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		8	2
19	III.19		✓		✓		✓		✓	✓	✓	6	4
20	III.20	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	1
21	III.21				✓		✓	✓	✓	✓		5	5
22	III.22			✓		✓	✓			✓		4	6
23	III.23	✓				✓	✓		✓		✓	5	5
24	III.24		✓	✓	✓	✓	✓			✓		6	4
	Jumlah	14	13	12	15	13	15	10	16	15	12	135	105
	Rata-rata (%)	58%	54%	50%	63%	54%	63%	41%	67%	63%	50%	56%	44%

Sumber: Data hasil olahan Observasi 2012

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa membaca dan mengamati gambar (kegiatan visual)
2. Siswa aktif bertanya, dan memberii saran (kegiatan lisan)
3. Siswa aktif memberiiikan tanggapan atas jawaban teman (kegiatan lisan)
4. Siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru (kegiatan mendengarkan)

5. Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (kegiatan menulis)
6. Siswa membuat kesimpulan materi (kegiatan menulis)
7. Siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban
8. Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (kegiatan mental)
9. Siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran (kegiatan emosional)
10. Siswa berani mempertahankan pendapatnya (kegiatan emosional)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel IV.7, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan dengan alternatif jawaban “dilaksanakan” dan “Tidak dilaksanakan”, diperoleh jawaban “dilaksanakan” sebanyak 135 kali dengan persentase 56% serta “tidak dilaksanakan” sebanyak 105 kali dengan persentase 44%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada bab II, maka aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”. Hasil aktivitas belajar siswa pada tiap aspek pada pra tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada aspek 1 yaitu siswa membaca dan mengamati gambar diperoleh skor sebanyak 14 dengan rata-rata persentase 58% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
2. Pada aspek 2 yaitu siswa aktif bertanya, dan memberi saran diperoleh skor sebanyak 13 dengan rata-rata persentase 54% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
3. Pada aspek 3 yaitu siswa aktif memberikan tanggapan atas jawaban teman diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
4. Pada aspek 4 yaitu siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru diperoleh skor sebanyak 15 dengan rata-rata persentase 63% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
5. Pada aspek 5 yaitu siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting diperoleh skor sebanyak 13 dengan rata-rata persentase 54% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
6. Pada aspek 6 yaitu siswa membuat kesimpulan materi diperoleh skor sebanyak 15 dengan rata-rata 63% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
7. Pada aspek 7 yaitu siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban diperoleh skor sebanyak 10

dengan rata-rata 41% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”

8. Pada aspek 8 yaitu siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan diperoleh skor sebanyak 16 dengan rata-rata 67% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
9. Pada aspek 9 yaitu siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran diperoleh skor sebanyak 15 dengan rata-rata 63% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
10. Pada aspek 10 yaitu siswa berani mempertahankan pendapatnya diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”

d. Refleksi

Berdasarkan deskripsi proses pembelajaran yang telah dikemukakan dan melihat hasil aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS, maka berdasarkan pembahasan peneliti dan observer terhadap siklus pertama terdapat beberapa kekurangan pembelajaran, diantaranya:

- a. Siswa masih belum mengerti langkah-langkah strategi sepak bola verbal, sehingga banyak siswa yang menjawab dan mengajukan pertanyaan sebelum gilirannya
- b. Masih ada sebagian siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya

- c. Guru masih belum menggunakan waktu dengan baik, sehingga banyak waktu yang digunakan untuk kegiatan pembukaan.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 September 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah SDN 036 Karya Indah.

Peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti:

- 1) Membuat silabus dan RPP dengan menerapkan strategi sepak bola verbal
- 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
- 3) Meminta kesediaan teman untuk menjadi observer

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini berpedoman pada RPP yang telah disiapkan. Guru melaksanakan proses pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah strategi sepak bola verbal. Implementasi tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru bersama siswa membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a
- (2) Guru mengabsen siswa

- (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu manfaat lingkungan alam dan buatan
- (4) Menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu strategi sepak bola verbal

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran lingkungan alam dan buatan
- (2) Siswa mencatat hal-hal yang penting
- (3) Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok dan setiap kelompok diminta memilih kapten lalu kapten membagi tugas bagi setiap anggotanya
- (4) Pada waktu yang telah ditentukan, siswa diminta untuk menyimpan buku dan catatannya
- (5) Guru meminta kapten maju ke depan dan guru akan melemparkan koin untuk mengetahui kepemilikan bola
- (6) Kelompok dengan kepemilikan bola pertama mendapat pertanyaan dari kelompok lawan dan harus di jawab dalam waktu yang telah ditentukan
- (7) Jika ada yang salah menjawab, maka kepemilikan bola menjadi milik lawan
- (8) dst

c) Kegiatan Penutup

- (1) Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan materi tentang manfaat lingkungan alam dan buatan
- (2) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam

c. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Observasi aktivitas Guru

Untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang telah dipilih yaitu metode ceramah				√
2	Guru membagi kelas menjadi dua tim. Dan tiap tim memilih seorang kapten				√
3	Guru meminta setiap tim untuk melakukan latihan dengan menghafalkan materi yang telah diberikan sebelumnya dan juga menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan untuk lawan			√	
4	Guru meminta siswa untuk menyimpan semua buku dan catatan setelah waktu latihan selesai. Dan memanggil kapten untuk maju dan menentukan tim yang akan memulai permainan				√
5	Guru mengatur alur permainan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran sepak bola verbal				√
6	Guru menghitung poin setiap tim. Pemenangnya adalah tim dengan gol lebih banyak diakhir pembelajaran				√
Jumlah		0	0	1	5
Rata-rata		0%	0%	17%	83%

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2012

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel IV.8, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru dalam penerapan strategi sepak bola verbal pada pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan alternative jawaban skor 4=sangat baik, skor 3=baik, skor 2=kurang baik, dan skor 1=tidak baik, maka diperoleh jawaban pada skor 4 sebanyak 5 kali dengan persentase 83%. Serta skor 3 sebanyak 1 kali dengan persentase 17%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi pada bab II, maka aktivitas guru berada pada rentang 81%-100% dengan kategori “sangat tinggi”.

2) Obseravasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas sswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9:

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III A SD Negeri 036
Karya Indah Siklus II (18 September 2012)

N O	Kode Siswa	Aktivitas Siswa										Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tdk
1	III.01	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		8	2
2	III.02	✓		✓		✓		✓		✓	✓	6	4
3	III.03	✓		✓		✓	✓	✓		✓		6	4
4	III.04		✓		✓		✓		✓	✓		5	5
5	III.05	✓		✓		✓		✓			✓	5	5
6	III.06	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		7	3
7	III.07	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	1
8	III.08	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		7	3
9	III.09		✓	✓		✓		✓	✓	✓		6	4
10	III.10		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	7	3
11	III.11	✓		✓			✓	✓	✓	✓		6	4
12	III.12	✓			✓			✓	✓		✓	5	5
13	III.13	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	8	2
14	III.14			✓	✓			✓	✓			4	6
15	III.15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	0
16	III.16		✓	✓		✓		✓		✓		5	5
17	III.17	✓	✓		✓		✓	✓		✓	✓	7	3
18	III.18	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	1
19	III.19	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓		7	3
20	III.20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	0
21	III.21	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			7	3
22	III.22			✓		✓	✓	✓		✓	✓	6	4
23	III.23	✓	✓		✓			✓		✓		5	5
24	III.24	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓		7	3
	Jumlah	18	17	16	16	12	17	23	12	20	11	162	78
	Rata-rata (%)	75%	71%	67%	67%	50%	71%	96%	50%	83%	46%	68%	32%

Sumber: Data hasil olahan Observasi 2012

Keterangan aktivitas siswa:

1. Siswa membaca dan mengamati gambar (kegiatan visual)
2. Siswa aktif bertanya, dan memberii saran (kegiatan lisan)
3. Siswa aktif memberikan tanggapan atas jawaban teman (kegiatan lisan)
4. Siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru (kegiatan mendengarkan)

5. Siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting (kegiatan menulis)
6. Siswa membuat kesimpulan materi (kegiatan menulis)
7. Siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban
8. Siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan (kegiatan mental)
9. Siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran (kegiatan emosional)
10. Siswa berani mempertahankan pendapatnya (kegiatan emosional)

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel IV.9, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan dengan alternatif jawaban “dilaksanakan” dan “Tidak dilaksanakan”, diperoleh jawaban “dilaksanakan” sebanyak 162 kali dengan persentase 68% serta “tidak dilaksanakan” sebanyak 78 kali dengan persentase 32%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan pada bab II, maka aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”. Hasil aktivitas belajar siswa secara klasikal pada tiap aspek pada pra tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada aspek 1 yaitu siswa membaca dan mengamati gambar diperoleh skor sebanyak 18 dengan rata-rata persentase 75% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
2. Pada aspek 2 yaitu siswa aktif bertanya, dan memberi saran diperoleh skor sebanyak 17 dengan rata-rata persentase 71% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
3. Pada aspek 3 yaitu siswa aktif memberikan tanggapan atas jawaban teman diperoleh skor sebanyak 16 dengan rata-rata persentase 67% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
4. Pada aspek 4 yaitu siswa mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru diperoleh skor sebanyak 16 dengan rata-rata persentase 67% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
5. Pada aspek 5 yaitu siswa menulis atau menyalin materi yang dianggap penting diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata persentase 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
6. Pada aspek 6 yaitu siswa membuat kesimpulan materi diperoleh skor sebanyak 17 dengan rata-rata 71% berada pada rentang 61%-80% dengan kategori “tinggi”
7. Pada aspek 7 yaitu siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan dan memberi jawaban diperoleh skor sebanyak 23 dengan rata-rata

96% berada pada rentang 81%-100% dengan kategori “sangat tinggi”

8. Pada aspek 8 yaitu siswa berusaha memecahkan soal atau menganalisa dan mengambil keputusan diperoleh skor sebanyak 12 dengan rata-rata 50% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”
9. Pada aspek 9 yaitu siswa menaruh minat dan merasa gembira dalam proses pembelajaran diperoleh skor sebanyak 20 dengan rata-rata 83% berada pada rentang 81%-100% dengan kategori “sangat tinggi”
10. Pada aspek 10 yaitu siswa berani mempertahankan pendapatnya diperoleh skor sebanyak 11 dengan rata-rata 46% berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”

d. Refleksi

Refleksi siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama observer. Adapun refleksi dari siklus kedua adalah sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar pada silabus dan RPP yang telah disiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan meningkatkan kinerja

guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi sepak bola verbal untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Untuk aktivitas guru pada siklus II, setelah dilakukan observasi oleh observer diperoleh skor 4 sebanyak 5 kali dengan persentase 83% serta skor 3 sebanyak 1 kali. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi pada bab II, maka aktivitas guru berada pada rentang 81%-100% dengan kategori “sangat tinggi”.

Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa, setelah dilakukan pengamatan pada siklus kedua diperoleh skor aktivitas belajar sebanyak 162 dengan persentase 68% berada pada interval 61%-80% dengan kategori “tinggi”

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan juga aktivitas siswa. Untuk itu, peneliti merasa tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah ada peningkatan dari aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi sepak bola verbal terjadi peningkatan secara positif. Perbandingan aktivitas guru dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut:

Tabel IV.10
Hasil Obseravsi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

NO	Siklus	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	I	3	50%	Cukup tinggi
2	II	5	83%	Sangat Tinggi

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus II setelah dilakukan observasi diperoleh penilaian untuk skor 4 sebanyak 5 kali dengan persentase 83%. Dan setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di bab II, maka aktivitas guru berada pada rentang 81%-100% dengan kategori “sangat tinggi”.

Gambar 2
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I sebesar 50% dengan kategori “cukup tinggi dan siklus II sebesar 83% dengan kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa khususnya pada bidang studi IPS dalam materi lingkungan alam dan buatan sebelum diterapkannya strategi sepak bola verbal diperoleh jawaban “dilaksanakan” sebanyak 108 kali dengan persentase 45% serta “tidak dilaksanakan” sebanyak 132 kali dengan persentase 55%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi pada bab II, maka aktivitas belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan berada pada rentang 41%-60% dengan kategori “cukup tinggi”.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel IV.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

NO	Siklus	skor	Rata-rata	Keterangan
1`	Sebelum Tindakan	108	45%	Cukup tinggi
2	I	135	56%	Cukup tinggi
3	II	162	68%	Tinggi

Dari tabel di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh skor 135 dengan rata-rata persentase 56% berada pada interval “cukup tinggi”. Sedangkan untuk siklus II setelah dilakukan observasi diperoleh skor 162 dengan rata-rata persentase 68% berada pada interval “tinggi”

Gambar 3
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa sebelum tindakan sebesar 45% dengan kategori “cukup tinggi”, siklus I sebesar 56% dengan kategori “cukup tinggi” dan siklus II sebesar 68% dengan kategori “tinggi”. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari sebelum tindakan 45% ke siklus I 56% sebesar 11% dan dari siklus pertama 56% ke siklus II 68% sebesar 12%.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II sudah mencapai kategori “tinggi”. Dengan demikian, maka ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan yaitu, ada peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Lingkungan Alam dan Buatan Siswa Kelas III SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi sepak bola verbal dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada materi lingkungan alam dan buatan siswa kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berhasilnya penerapan strategi sepak bola verbal pada mata pelajaran IPS diketahui dengan adanya peningkatan aktivitas belajar dari sebelum tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata 45%. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa menjadi 56% dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 68%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan strategi sepak bola verbal dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan strategi sepak bola verbal dalam proses pembelajaran IPS sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran guru disarankan untuk menggunakan strategi yang bervariasi. Hal ini untuk menunjang aktivitas siswa dalam belajar

2. Guru dapat menjadikan strategi sepak bol verbal sebagai strategi alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa
3. Untuk guru disarankan untuk dapat menguasai strategi pengajaran dengan baik. Karena dengan begitu nantinya akan dapat memberikan hasil yang maksimal juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2009. *Metode-metode dan Langkah-langkah Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Ahmad Faisal. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hartono, dkk. 2008. *Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafal
- . 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru. Zanafal
- Hisyam Zaini dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Katalog Dalam Terbitan (KDT): Tim Penyusun: Helmiati *et.al.* 2011. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*. Pekanbaru: Zanafal Publishing
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta
- Kusnadi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran IPS*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Roda Karya
- M.K. Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandro Jaya
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Paul Ginnis. 2008. *Trik & Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: IKAPI
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Cipta
- Wiki Destalia. 2012. *Penggunaan Strategi Information Search untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SD Negeri 032 Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: UIN SUSKA
- Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- W.J.S Poerdawaminta. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka